BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[54] Peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan ini untuk menghasilkan dan mengembangkan teori. Kumpulan informasi dari pendekatan ini diperoleh dari interview, dan menggunakan prosedur pengumpulan data yang sistematik dan analisis dikembangkan dari prosedur seperti aksial, open dan coding tertentu.[55] Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteriskan, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.[56]

---

[54] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 80

[55] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2010), Hlm. 35

[56] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 72

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi yang dijadikan tempat observasi yaitu berfokus pada salah satu bank yang ada di Tulungagung, tepatnya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadirian peneliti dalam hal ini sangatlah utama dan penting. Dimana kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpul dan utama. Dalam mendapatkan informasi peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan informasi dari pihak-pihak yang terkait. Disini seperti pegawai bank bagian Pembiayaan Mikro ataupun pegawai pada bagian Risk.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni:

a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada bagian Pembiayaan Mikro dan bagian Risk, dan pegawai PMM (Pelaksana Marketing Mikro)
b. Data sekunder merupakan data pendukung yang berfungsi untuk mempermudah penelitian, data tersebut berupa buku, dokumen atau lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pegumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standartdata yang ditetapkan.[57] Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya.[58]

Observasi dalam hal ini terdiri dari tiga tahapan, yakni observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi:

a) Observasi Deskriptif, yaitu observasi yang dilakukan pada saat peneiliti memasuki situasi social tertentu sebagai objek penelitian dan pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang ingin ditelitinya. Disini peneliti hanya meneliti secara umum tentang Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung sebagai objek penelitian.

---

[57] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308

[58] *Ibid*,....., hlm. 196

b) Observasi terfokus, yaitu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Peneliti sudah mulai menarik pengamatan yang umum menjadi lebih sempit, yakni pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung.

c) Observasi terseleksi, yakni observasi yang mana peneliti sudah menganalisa strategi untuk penanganan pembiayaan bermasalah pada produk warung mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Wawancara

Wawan cara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap pihak yang terkait (pegawai bank syariah kantor cabang pembantu tulungagung) berupa pengajuan pertanyaan secara terbuka terhadap suatu topik pembahasan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang aktual terhadap narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto dan juga file dari flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Teknik ini digunakan

untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub penelitian.[59]

Metode ini digunakan sesuai kebutuhan dari peneliti. Data yang dibutuhkan diantaranya data pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab fokus penelitian yang telah diajukan. Penggunaan metode deskriftif analisis berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.[60] Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan, namun lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[61]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan,yaitu :

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

   Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk

---

[59] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hlm. 234

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 333

[61] *Ibid*,....., hlm. 333

mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi.

2. Kebergantungan (*depandibility*)

   Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterprestasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit *dipendibility* oleh auditor *independent* oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*konfermability*)

   Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh meteri yang ada pada pelacakan audit.[62]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ada empat tahap, yaitu :

1. Tahap pra - lapangan

   Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai

[62] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 324-338

lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan,

   Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

   Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil

bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir malakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.[63]

[63] *Ibid*,....., hlm. 324-338